

**ANALISIS USAHATANI CABE LOTANBAR
(Studi Kasus : Kelompok Tani Simpang Tigo di Kenagarian
Talang Maur Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota)**

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di Kenagarian Talang Maur Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota, yang dilakukan pada tanggal 11 April sampai 11 Mei 2016, bertujuan untuk mendeskripsikan profil usahatani, sejarah penemuan cabe Lotanbar, dan kultur teknis yang dilakukan petani pada usahatani cabe Lotanbar serta menganalisis pendapatan dan keuntungan usahatani cabe Lotanbar oleh anggota kelompok tani Simpang Tigo di kenagarian Talang Maur. Metoda yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Pengambilan sampel dilakukan secara sengaja (*purposive sampling*). Data analisa secara deskriptif dan kuantitatif. Hasil penelitian untuk tujuan pertama, bahwa varietas Lotanbar didapatkan dari hasil pemurnian cabe keriting biasa, varietas ini pertama kali ditemukan pada tahun 2009 dan sampai sekarang baru dilakukan pemurnian sebanyak empat kali turunan, sedangkan kultur teknis yang dilakukan petani sampel sudah sesuai dengan SOP yang dibuat oleh penemu varietas Lotanbar (Halim Antoni). Hasil penelitian untuk tujuan kedua, bahwa rata-rata pendapatan yang diterima petani sampel Rp 208.842.494 /ha/MT. Keuntungan yang diperoleh petani sampel Rp 174.027.427 /ha/MT dan R/C dari usahatani cabe Lotanbar adalah 4,08. Berdasarkan hasil penelitian, disarankan pemerintah lebih memperhatikan lagi mengenai varietas cabe Lotanbar supaya untuk penelitian selanjutnya lebih memudahkan dalam pemerolehan data dan juga kepada kelompok tani sebaiknya lebih memfasilitasi dengan cara mendatangkan penyuluh tentang budidaya cabe supaya dapat meningkatkan produktivitas dari tanaman cabe tersebut.

Kata kunci : *cabe Lotanbar, pendapatan, keuntungan, R/C, usahatani*



AN ANALYSIS OF CHILI LOTANBAR FARMING (Case Study : Simpang Tigo Farmer's Group at Talang Maur Village Mungka Sub-District Lima Puluh Kota Regency)

ABSTRACT

This research was conducted in Talang Maur Village Mungka District Lima Puluh Kota Regency, from April until May 2016. The aims of this research are to describe the profile of the farming, the history of Lotanbar chili and the cultivation technique applied by farmers and to analyze the farmers income and profit from Lotanbar chili farming. The research method of this research is a case study. Meanwhile, the sample for this study was chose purposively. The finding shows that Lotanbar variety was the result of the purification of curly red chili. This variety was discovered in 2009 and until now this variety was only purified four times. Meanwhile the cultivation technique applied by farmers are inline with good agricultural procedur (GAP) made by founder of varieties Lotanbar (Halim Antoni). Moreover the average income gained by the farmers was Rp 208.842.494/ ha/ MT. Meanwhile profit gained by the farmers was Rp 174.027.427 /ha/ MT and the value of R/C of chilli Lotanbar farming was 4.08. Based on the research findings, the government should pay more attention to the Lotanbar chilli varieties in order to promote the further research.

Keywords: *Lotanbar chili, revenue, profitability, R / C, farming*

